

VARIAN OMICRON TERDETEKSI DI INDONESIA

“TETAP WASPADA”

Varian ini didapati menyerang seorang petugas kebersihan berinisial N yang bekerja di RSDC Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta.

Varian Omicron telah ditetapkan WHO sebagai Varian of Concern (VoC) dan terbukti menyebar dengan sangat cepat. Di Inggris misalnya dari 10 kasus/hari saat ini sudah mencapai 70.000 kasus/Hari. Jauh lebih tinggi dari puncak kasus di Indonesia pada bulan Juli di angka 50.000 kasus/hari.

Dengan temuan varian baru dari luar negeri yang ditindaklanjuti dengan karantina membuktikan bahwa proses skrining di pintu masuk negara sudah cukup baik. Namun demikian masih perlu penguatan dengan pengetatan pemeriksaan, vaksinasi dosis lengkap, karantina 10 hari dan kepatuhan mengikuti prosedur kesehatan yang ditetapkan.

Terkait dengan temuan ini, Menkes mengimbau kepada masyarakat untuk tidak panik namun tetap waspada dengan terus menegakkan prokes 5M, segera ikut vaksinasi COVID-19 dan tidak bepergian ke luar negeri jika tidak ada keperluan yang mendesak.

sumber: @kemenkes

The infographic is a vertical poster with a blue and yellow color scheme. At the top, it features the logos of the Indonesian Ministry of Health (KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA) and the Ministry of Communication and Informatics (KOMINFO). The main title, 'Varian Omicron Terdeteksi di Indonesia', is prominently displayed in white text on a blue background, followed by the subtitle 'Tetap Waspada' in white text on a red banner. Below the title, two columns of text provide key information: the first column states that a cleaning staff member at the Wisma Atlet sports complex was sampled on December 8, 2021; the second column reports that three people were confirmed positive for COVID-19 on December 10, 2021. A yellow horizontal band in the middle contains text about Whole Genome Sequencing (WGS) results from Balitbangkes, indicating that one of the three samples was confirmed as the Omicron variant, with the individual in quarantine and asymptomatic. The bottom section features an illustration of three people wearing face masks and a magnifying glass over a globe, symbolizing global health monitoring. To the right of this illustration, two bullet points detail the identification of five probable Omicron cases (two Indonesian citizens returning from the UK and AS, and three WNA from China to Manado) and the quarantine and testing procedures for those who have returned. The footer of the infographic identifies the source as the Indonesian Ministry of Communication and Informatics.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

KOMINFO

Varian Omicron Terdeteksi di Indonesia

Tetap Waspada

Petugas Kebersihan Wisma Atlet diambil sampel rutin pada 8 Desember 2021

Hasil pemeriksaan keluar tanggal 10 Desember 2021 didapati 3 orang terkonfirmasi positif COVID-19

Dilakukan *Whole Genome Sequencing* (WGS) di Balitbangkes. Hasil pemeriksaan sampel keluar tanggal 15 Desember, 1 dari 3 sampel terkonfirmasi positif varian Omicron -> karantina di Wisma Atlet. Ketiga dalam kondisi sehat, tanpa da gejala, tanpa batuk, dan tanpa demam.

- Kementerian Kesehatan juga mengidentifikasi adanya 5 kasus probable Omicron. 2 kasus warga Indonesia yang baru balik dari Inggris dan AS, 3 lainnya WNA dari Tiongkok yang ke Manado
- Telah dikarantina dan sudah dilakukan pemeriksaan khusus yang sudah dikirimkan Balitbangkes. Hasilnya akan diketahui 3 hari mendatang untuk melihat apakah sampel tersebut positif Omicron atau bukan

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA



Kedatangan varian baru dari luar negeri yang kita identifikasi di karantina, menunjukkan bahwa sistem pertahanan kita atas kedatangan varian baru cukup baik, perlu kita perkuat. Jadi wajar kalau harus stay 10 hari di karantina. Tujuannya bukan untuk mempersulit orang yang datang, tapi melindungi seluruh masyarakat Indonesia"

Budi Gunadi Sadikin

Menteri Kesehatan